

EKSPLOITASI ORANG TUA TERHADAP ANAK DENGAN MEMPEKERJAKAN SEBAGAI BURUH

Astriani Rahman, Ni Made Taganing, SPsi., MPsi.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : eksploitasi anak, buruh anak

Abstraksi :

Anak merupakan anugerah dalam keluarga. Anak sudah selayaknya dilindungi serta diperhatikan hak-haknya. Negarapun dalam hal ini sudah sewajarnya menjamin dan melindungi hak-hak anak, baik sipil, sosial, politik, budaya dan ekonomi. Pada kenyataannya, keluarga bahkan negara belum mampu memberikan kesejahteraan yang layak bagi anak. Salah satu permasalahan yang masih terjadi adalah keberadaan pekerja anak. Tidak hanya melanggar hak-hak anak, dengan bekerja juga membawa dampak buruk bagi anak-anak baik secara fisik maupun psikis. Bahkan dampak yang lebih jauh lagi, dengan bekerja dikhawatirkan akan mengganggu masa depan anak untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, terlebih anak merupakan generasi penerus bangsa. Anak-anak yang bekerja di usia dini, biasanya berasal dari keluarga miskin, yang terjebak dalam pekerjaan yang tak terlatih dengan upah sangat buruk. Mereka hidup dibawah tekanan orang tua yang mengandalkan mereka untuk bekerja agar dapat memberikan kontribusi berupa materi kepada keluarga atau bahkan untuk biaya mereka bersekolah. Jika melihat hal tersebut diatas, maka anak merupakan aset penting bagi pihak-pihak tertentu. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kasus eksploitasi terhadap anak, baik oleh orang tua maupun oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, dalam hal ini adalah pemilik usaha. Eksploitasi anak menunjuk pada sikap diskriminatif atau perlakuan sewenang-wenang terhadap anak yang dilakukan oleh keluarga atau masyarakat. Memaksa anak untuk melakukan sesuatu demi kepentingan ekonomi, sosial maupun politik tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan perlindungan sesuai dengan perkembangan fisik, psikis & status sosialnya. Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode kualitatif, penelitian ini digunakan karena dapat memahami manusia dengan segala kompleksitasnya sebagai makhluk subjektif. Penelitian kualitatif ini juga merupakan metode yang tepat untuk mengetahui bagaimana gambaran eksploitasi anak oleh orang tua yang mempekerjakan sebagai buruh. Subjek

yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki pekerja anak berusia 13-15 tahun. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa eksploitasi anak terjadi ditinjau dari kondisi kerja di tempat pekerja anak bekerja. Dalam hal ini orang tua Yang menjadi pengambil keputusan yang paling dominant bekerjanya anak pada sektor formal. Dimana hal ini terjadi karena orang tua memanipulasi umur anak.